BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi, termasuk dalam manajemen keuangan yang baik. Dengan perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, perusahaan harus efisien dan efektif dalam mengelola keuangannya agar perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aktivitas dan keberadaan perusahaan.

Di dalam suatu perusahaan selain dibutuhkan manajemen keuangan yang baik juga diperlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu media utama yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak luar. Laporan ini juga merekam peristiwa kejadian bisnis dalam bentuk unit moneter. Dengan disediakannya laporan keuangan maka keadaan ekonomi perusahaan tercermin dalam laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan dapat diterbitkan secara periodik tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, dan juga harian. Laporan keuangan harus disajikan dalam

bahasa Indonesia, jika laporan disajikan dalam bahasa lain selain bahasa Indonesia , maka laporan keuangan dalam bahasa lain tersebut harus diterbitkan dalam waktu yang sama seperti laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

Selain itu laporan keuangan juga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas disertai pengungkapan yang harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pemakainya apabila informasi yang ada di dalamnya dapat dipercaya atau andal. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang tinggi dan kesesuaian antara kebijakan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik dan memadai.

Analisis rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisisi rasio solvabilitas dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa laporan keuangan itu mencerminkan keadaan *financial* sebuah perusahaan. Berdasarkan informasi-informasi yang tersedia di perusahaan tersebut, yaitu Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Laba Rugi. Salah satu cara mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang tersebut dengan menggunakan analisa rasio terhadap laporan keuangan. Adapun masalah yang dikemukakan dalam analisa rasio terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang dengan dilakukannya analisis perbandingan laporan keuangan pada 3 (tiga) tahun periode laporan keuangannya, yakni periode laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2017.
2. Bagaimana kondisi keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang dengan melakukan analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar pada 3 (tiga) periode.

   Hasil dari pelaporan suatu laporan keuangan yaitu agar dapat dipertanggung jawabkan oleh manajemen atau pihak yang terkait dalam penyelesaian laporan keuangan tersebut. Proses dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan menggunakan 5 (lima) rasio yaitu: Likuiditas, Aktivitas Solvabilitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar. Akan tetapi, dikarenakan pembahasan yang luas, maka penulis membatasi pembahasan hanya dalam perhitungan rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang dilaksanakan adalah :

1. Mengetahui dan menilai kondisi keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.
2. Mengetahui tingkat likuditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas yang terdapat pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan magang pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis :
   a. Dapat mengimplemantasikan ilmu yang didapat selama magang ke dalam pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas.
   b. Sebagai sarana latihan membandingkan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.
   c. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.
2. Bagi Instansi :
   a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama.

b. Sebagai bahan evaluasi bagi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang datang.

c. Agar perusahaan memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan analisis rasio laporan keuangan yang diharapkan.

1.5 Metodologi

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kepustakaan (Library Research), adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan rasio keuangan.
2. Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi :
   a. Gambaran Umum Perusahaan.
   b. Laporan Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.

1.6 Tempat dan Waktu Kegiatan

Pada kegiatan magang, penulis memilih PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang sebagai tempat magang dan waktu pelaksanaan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

berlangsung selama 40 hari kerja mulai tanggal 18 Desember 2017 s/d 15 Februari 2018.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Secara umum menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi, tempat dan waktu kegiatan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang akuntansi, laporan keuangan (pengertian, tujuan, manfaat, karakteristik, sifat dan keterbatasan, dan komponen laporan keuangan), analisa laporan keuangan (pengertian, sifat, tujuan, manfaat, metode dan teknik analisa laporan keuangan), analisa rasio keuangan (pengertian, manfaat, teknik, keunggulan, keterbatasan, dan jenis-jenis analisa rasio keuangan)

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan, budaya kerja, serta struktur organisasi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Merupakan hasil dari kegiatan magang yang menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan dan analisis rasio terhadap laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup dari laporan magang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA